

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM HARNOJOYO-FITRIANTI

##### 1. PROFIL HARNOJOYO

Data Pribadi:

Nama : H. Harnojoyo, S.Sos

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/ tanggal lahir : Lahat, 12 Juni 1967

Alamat : Jl. Letj. H. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 364  
Rt. 008 Rw. 002 Kelurahan Karang Jaya Kecamatan  
Gandus Kota Palembang

Agama : Islam

Pekerjaan : Walikota

Riwayat Pendidikan:

1. SD Muhammadiyah Tanjung Sakti Tahun 1981
2. SMP Negeri Tanjung Sakti Tahun 1984
3. SMA Unila Tanjung Karang Tahun 1987
4. UNIV Universitas Bandar Lampung Tahun 1996

Riwayat Pekerjaan:

1. Karyawan PT Bank Bali Lampung Tahun 1989
2. Karyawan PT Bank Bali Palembang Tahun 1997



3. Anggota DPRD Kota Palembang Tahun 2004
4. Ketua DPRD Kota Palembang Tahun 2009
5. Wakil Walikota Kota Palembang Periode 2013 s.d 2015
6. Walikota Kota Palembang Periode 2015-2018

**Sumber: KPU Kota Palembang (kota-palembang.kpu.go.id)**

## **2. PROFIL FITRIANTI**

Data pribadi

Nama : Fitrianti Agustinda, S.H

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal lahir : 05 Agustus 1976

Alamat : Jl. Seruni No. 39 Rt. 001 Rw.001 Kelurahan Bukit  
Lama Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Agama : Islam

Pekerjaan : Wakil Walikota

Riwayat pendidikan:

1. SD Negeri 100 Palembang 1982 s.d 1988
2. SMP Negeri 13 Palembang tahun 1988 s.d 1991
3. SMA Negeri 2 Palembang Tahun 1991 s.d 1994
4. UNIV Universitas Muhammadiyah  
Palembang 1994 s.d 1999



Riwayat Pekerjaan:

1. Karyawan PT. Telkomsel tahun 2001 s.d 2004
2. Manager SPBU No. 24.301.1082004 s.d 2014
3. Anggota DPRD Kota Palembang 2014 s.d 2016
4. Wakil Walikota Kota Palembang 2016 s.d 2018

Riwayat Organisasi:

1. Ketua Palang Merah Indonesia Kota Palembang
2. Ketua Kwarcab Pramuka Kota Palembang
3. Ketua Harian Pengajian Raudhatunnisa Kota Palembang
4. Ketua Dewan Pendidikan Kota Palembang
5. Ketua Yayasan Jantung Sehat Kota Palembang
6. Ketua Pengurus Daerah Kempo Provinsi Sumatera Selatan
7. Ketua Umum Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Kota Palembang

### **3. PARTAI PENDUKUNG**

Dalam pemilihan kepala daerah tahun 2018, Harnojoyo dan Fitrianti mendapat dukungan dari 5 partai. Partai tersebut akan mendukung Harnojoyo dan Fitrianti selama mereka melaksanakan pemilihan kepala daerah. Partai ini akan membantu kedua pasangan calon ini mulai dalam berbagai hal termasuk dalam hal pemasaran politiknya. Kelima partai tersebut adalah:

1. Partai Demokrat
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
3. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
4. Partai Amanat Nasional (PAN)
5. Partai Bulan Bintang (PBB)

#### **4. VISI DAN MISI PASANGAN HARNOJOYO-FITRIANTI**

##### **4.1. Visi Palembang Emas Darusalam 2023**

- a. **ELOK:** Kota Palembang memiliki lingkungan bersih, indah, hijau, tertata sehingga nyaman dan layak huni. Masyarakatnya ramah, santun, bersahabat, sehingga menarik untuk menjadi tempat tujuan berbagai aktivitas, baik ekonomi, sosial, budaya, olahraga, dan investasi.
- b. **MADANI:** Kota Palembang masyarakatnya menjunjung tinggi norma, nilai-nilai dan hukum, yang ditompang oleh penguasaan teknologi, berdab, beriman, berilmu, tertib dan patuh kepada peraturan yang berlaku, memiliki peradaban yang tinggi, mengedepankan kesetaraan tranparansi, demokratis dan berkeadilan sosial serta memiliki toleransi dan pluralisme, partisipasi sosial yang luas dan supremasi hukum.
- c. **AMAN:** Kota Palembang kondisinya kodusif, masyarakatnya aman untuk melakukan berbagai aktivitas, tidak terjadi konflik sosial baik vertikal maupun horizontal dan para investor aman untuk

berinvestasi serta aman untuk menyelenggarakan kegiatan nasional maupun internasional.

- d. **SEJAHTERA:** Kota Palembang memiliki masyarakat yang mempunyai taraf hidup berkualitas dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya.
- e. **DARUSALAM:** Kota Palembang menjadi kota yang aman, damai, tentram, makmur dan sejahtera serta adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

#### **4.2. MISI**

- a. Mewujudkan pembangunan infrastruktur perkotaan yang terpadu, merata berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan yang berbasis teknologi dan informasi.
- b. Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh pemerintah yang bersih, beribawa dan professional.
- c. Mewujudkan Palembang Kota yang dinamis sebagai simpul pembangunan regional, nasional dan internasional yang kompetitif dengan menjamin rasa aman untuk berinvestasi.
- d. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi.

- e. Menjadikan Palembang Kota pariwisata sungai dan budaya serta *event* olahraga kelas dunia yang harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

#### **4.3. PROGRAM MISI**

**Mewujudkan pembangunan infrastruktur perkotaan yang terpadu, merata, beradil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang berbasis teknologi dan informasi**

- a. Mengembangkan kawasan baru dan pembangunan ruang publik serta ruang terbuka hijau di setiap Kecamatan dan Kelurahan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan,
- b. Mengembangkan sistem dan manajemen pengelolaan sampah, sanitasi kawasan dan perkotaan,
- c. Mengembangkan perbaikan sistem drainase dan manajemen banjir dengan memperbanyak membuat kolam retensi dan normalisasi sungai,
- d. Mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi internoda yang terpadu untuk angkutan massal yang berbasis teknologi dan informasi,
- e. Mengembangkan keterpaduan jaringan jalan dan jembatan yang mendukung mobilitas barang dan jasa melalui penambahan kapasitas dan peningkatan jalan dan jembatan,

- f. Mengembangkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana berbasis teknologi dan informasi.

**Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh pemerintahan yang bersih, beribawa dan professional**

- a. Mengembangkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan program gotong royong dan subuh berjamaah dengan memperdayakan pemuka agama dan tokoh masyarakat setempat
- b. Mengembangkan kualitas pendidikan dengan membangun sekolah-sekolah unggulan di setiap Kecamatan dan Kelurahan
- c. Mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjutan bagi masyarakat dengan membangun dan menjadikan seluruh puskesmas rawat inap yang terakreditasi paripurna dan membangun puskesmas pembantu diseluruh Kecamatan di Kota Palembang
- d. Mengembangkan kualitas dan kuantitas peribadatan, pendidikan keagamaan, sarana dan prasarana budaya serta mengantisipasi bahaya dan penyalahgunaan narkoba
- e. Mengembangkan nilai-nilai etika masyarakat dan aparatur guna membangun daya ke era yang mendukung produktifitas kerja tinggi dalam rangka pemberian pelayanan umum kepada masyarakat
- f. Mengembangkan sistem dan regulasi pembangunan budaya integritas pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat

- g. Mengembangkan pelaksanaan prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik melalui sistem *reward* dan *punishment*, sistem kepastan (*merit system*) serta peningkatan akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan
- h. Mengembangkan peningkatan pendapat asli daerah (PAD) melalui upaya intensifitas, ekstensifikasi dan diversifikasi
- i. Mengembangkan keterlibatan dan keberdayaan masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pembangunan

**Mewujudkan Palembang Kota yang dinamis sebagai simpul pembangunan regional, nasional dan internasional melalui kondisi yang kompetitif dan komparatif serta menjamin rasa aman untuk berinvestasi**

- a. Menjamin iklim investasi yang kondusif dari aspek hukum Dan keamanan serta mengembangkan kerjasama investasi regional, nasional dan internasional.
- b. Mengembangkan investasi sektor unggulan yang kompetitif dan komperatif
- c. Mengembangkan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung investasi
- d. Mengembangkan jejaring kerjasama antara pemerintah dan swasta dan mendorong program *comporate social responsibility* (CSR) untuk mengakses kemajuan pembangunan

- e. Mengembangkan kawasan industri Gandus, Sukarami dan Karyajaya yang bersinergi dengan pengembangan kawasan ekonomi khusus (KEK) Tanjung Api-Api

**Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi**

- a. Mengembangkan dan memperluas bantuan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha keluarga (*home industry*)
- b. Mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi melalui lembaga keuangan di tingkat kelurahan, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dengan memberikan fasilitas pinjaman tanpa agunan dan tanpa bunga
- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan
- d. Mengembangkan pemberdayaan pengelolaan dan penataan pasar tradisional menjadi pasar *modern*
- e. Mengembangkan dan memperluas usaha ekonomi kerakyatan, sentra kuliner dan sentra kerajinan rakyat di berbagai sektor guna menurunkan jumlah penduduk miskin (*Pro Poor*), mengurangi pengangguran dan memperluas kesempatan kerja (*Pro Job*) serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (*Pro Growth*)
- f. Mengembangkan hilirisasi yang mendukung potensi sektor unggulan Kota Palembang dan Sumatera Selatan.

**Menjadikan Palembang Kota pariwisata sungai dan budaya serta *event* olahraga kelas dunia yang harmoni antara kehidupan manusia dan alam**

- a. Mengembangkan kawasan tepian sungai Musi (*Musi riverside tourism development*) sebagai kawasan strategi pariwisata nasional berbasis teknologi dan informasi
- b. Mengembangkan SDM pariwisata yang professional, ramah dan mampu berbahasa asing
- c. Mengembangkan sistem transportasi sungai yang *modern* dan terpadu
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana kesungai dan keolahragaan yang berkualitas
- e. Mengembangkan pelaksanaan *event-event* internasional yang terkait dengan sungai dan olahraga
- f. Membangun dan mengembangkan pusat pelatihan kesungai dan olahraga bertaraf internasional.

**B. GAMBARAN UMUM HARIAN SUMATERA EKSPRES**

**1. SEJARAH HARIAN SUMATERA EKSPRES**

Harian Pagi Sumatera Ekspres awalnya bernama Mingguan Trikora, didirikan pada tanggal 2 Agustus 1962 di Baturaja oleh empat orang yang mengerti dan cukup berpengalaman dalam dunia penerbitan pers. Keempat orang yang membidani kelahiran media cetak di Sumsel (Mingguan Trikora)

adalah Alwi R Pandita (wartawan Batanghari Sembilan, Palembang), Joni Mursalim (wartawan Batanghari Sembilan, Palembang) dan M Zaini Hamid (Direktur PT Balantara Sakti, Baturaja) dan Erica Tannawi HJZ (Ketua Persatuan Wartawan Muda Indonesia-PWMI cabang Baturaja). Struktur kepemimpinan media tersebut dipercayakan masing-masing kepada M Zaini Hamid sebagai Direksi, Joni Mursalim sebagai Pimpinan Umum. Adapun Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab dipercayakan kepada Erica Tannawi HJZ. Sedangkan Ketua Dewan Redaksi dipercayakan kepada Alwi R Pandita.<sup>18</sup>

Layaknya kehidupan perekonomian dimasa itu, yang *notabene* ‘senin-kamis’Mingguan Trikora yang dicetak di NV MERU yang beralamat di Jalan Kedemangan 7 Ulu Palembang juga mengalami hal yang sama. Mungkin dari ketekunan dan keseriusan para pengelolanya, sehingga keberadaan Trikora dapat berjalan baik. Bahkan berhasil meningkatkan masa edarnya, yang semula hanya koran mingguan ditingkatkan menjadi surat kabar harian. Perkembangan ini kemudian diiringi dengan diterbitkannya Surat Izin Terbit (SIT) dari Menteri Penerangan RI nomor 471/SK/UPPG/SIT/63 tanggal 18 Agustus 1963.

Selanjutnya perubahan penerbitnya, semula bernama PT Balantara Sakti Baturaja diganti CV Trikora Press (akte Notaris Tan Tjwan Swie SH, Palembang). Hal ini menjadikan domisili Harian Trikora berpindah alamat, yang semula berdomisili Baturaja dipindahkan ke Ibukota Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang. Begitupun dengan komposisi pimpinan juga

---

<sup>18</sup> T. Junaidi dan Anto Narasoma. 2010. *Detik-Detik Menegangkan Di Ruang Radaksi: Refleksi Perjalanan Harian Sumatera Ekspres dan 15 Tahun Bersama Jawa Pos Group*. Hal 66.

mengalami perubahan. Apalagi setelah Joni Mursalim mengundurkan diri. Jadilah kepemimpinan Harian Trikora menjadi tiga serangkai, M Zaini Hamid selaku Direksi, Erica Tannawi HJZ sebagai Pimpinan Umum dan Alwi R Pandita (alm) dipercayakan menjadi Pimpinan Redaksi sekaligus Penanggung Jawab Penerbitan.

Dalam perjalanan berikutnya, Trikora terus berbenah. Tepatnya pada tahun 1986 nama Harian Trikora dirasa sudah tidak cocok, dan diubah nama menjadi Harian Pagi Sumatera Ekspres. Badan penerbit PT Citra Bumi Sumatera (CBS) dengan akte notaris tertera pada Kantor Notaris/PPAT Aminus Palembang dengan registrasi nomor 11 dan tanggal 1 tanggal 4 Maret 1986. Adapun para pemegang sahamnya, masing-masing Helmi Matturi sebagai Komisaris, Erica Tannawi HJZ menjabat Direktur Utama, sementara jabatan Direktur dipercayakan kepada Alwi R Pandita.

Perkembangan selanjutnya, yaitu pada tahun 1990 Harian Pagi Sumatera Ekspres dipercayakan pemerintah untuk terus melakukan kegiatan pers dengan harapan agar Harian ini mampu menjadi kebanggaan masyarakat di Sumatera Selatan. Upaya ini diwujudkan oleh Pemerintah RI dengan memberikan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dengan nomor 293/Ditjen PPG/1990. Begitupun percetakan koran, juga mengalami perubahan. Bila sebelumnya Harian ini dicetak pada Percetakan NV Rambang Palembang, kini dialihkan ke Percetakan PT Siguntang Mahameru Palembang.

Pada tahun 1990, Harian Sumatera Ekspres diambil alih manajemennya oleh PT Surya Persindo Jakarta, penerbit Harian Media Indonesia. Kendati tiras Harian Sumatera Ekspres di bawah manajemen Surya Persindo Group Jakarta sudah mencapai 18.000 eksemplar perhari dengan 12 halaman, namun yang diharapkan agar media ini tetap hadir menjumpai pembacanya tidak berlangsung lama alias tidak terbit. Persoalan yang selama ini terus membelenggu perusahaan akhirnya tak mampu diatasi manajemen, sehingga Harian Pagi Sumatera Ekspres saat itu mulai dibaca masyarakat Sumsel. Terakhir, pelanggan tetapnya adalah para Kepala Desa (Kades) dan Sekretaris Desa (Sekdes) di seluruh daerah tingkat II di Sumsel.

Seiring dengan perkembangannya, yang secara meyakinkan mampu menjadi salah satu Harian terbaik di daerah ini. Keberhasilan yang ditunjukkan Harian ini akhirnya diketahui oleh penerbitan pusat di Jakarta. Dan secara meyakinkan pula akhirnya manajemen Harian Sumatera Ekspres mulai dilirik investor nasional. Tepat pada tahun 1990, Harian Sumatera Ekspres diambilalih manajemennya oleh PT Surya Persindo Jakarta, penerbit Harian Media Indonesia.

Kendati tiras Harian Sumatera Ekspres di bawah manajemen Surya Persindo Group Jakarta sudah mencapai 18.000 eksemplar perhari dengan 12 halaman, namun yang diharapkan agar media ini tetap hadir menjumpai pembacanya tidak berlangsung lama alias tidak terbit. Persoalan yang selama ini terus membelenggu perusahaan akhirnya tak mampu diatasi manajemen, sehingga Harian Pagi Sumatera Ekspres saat itu mulai dibaca masyarakat

Sumsel. Terakhir, pelanggan tetapnya adalah para Kepala Desa (Kades) dan Sekretaris Desa (Sekdes) di seluruh daerah tingkat II di Sumsel.

Bila dihitung dalam bilangan bulan, maka usia kerjasama Harian Sumatera Ekspres dengan Harian Media Indonesia, Jakarta hanya mampu bertahan selama 22 bulan. Terbukti dengan pernyataan Wakil Direktur PT Surya Persindo Jakarta Hery Kuntoro dihadapan lebih kurang 135 karyawan Harian Sumatera Ekspres, menyatakan menutup kegiatan penerbitan Harian Pagi Sumatera Ekspres.

Setelah vakum beberapa tahun, sekitar awal tahun 1995 Harian Sumatera Ekspres kembali dilirik oleh kalangan penerbitan nasional. Kali ini oleh penerbit Jawa Pos, yang ketika itu telah melahirkan sekitar 35 media cetak (koran, majalah dan tabloid) tersebar di seluruh Indonesia. Dengan langkah pasti, pada bulan Maret 1995 Direktur Pengembangan Jawa Pos Group, Alwi Hamu, menyatakan siap menerbitkan kembali Harian Pagi Sumatera Ekspres.

Berawal dari komitmen dan keseriusan tersebut, akhirnya Manajemen Jawa Pos Group mewujudkan impiannya untuk penerbitan kembali Harian Pagi Sumatera Ekspres di bawah Jawa Pos Group terlaksana. Terbukti dengan edisi perdana Harian Pagi Sumatera Ekspres yang terbit 1 Juni 1995 dengan motto: Koran Nasional Terbit di Daerah. Dengan tata wajah dan manajemen baru, maka pada terbitan perdana ini Harian Pagi Sumatera Ekspres yang dicetak oleh PT Sumex Intermedia berhasil mencetak sebanyak 3.500 eksemplar dengan 12

halaman. Sejak itu pula surat kabar ini tampil mengiring media-media lain yang ada di Sumatera Selatan.

Berawal dari pergantian manajemen yang diikuti dengan diterbitkannya Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP) Nomor: 159/Ditjen PPG/K/1996 tanggal 15 Oktober 1996, Harian Sumatera Ekspres telah berhasil mengambil hati para pembacanya di Palembang. Dalam kurun waktu lima tahun di bawah Grup Jawa Pos inilah koran tertua di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tampil menjadi koran harian terbesar dan terpercaya. Dan sekaligus menjadi kebanggaan masyarakat di empat provinsi, yaitu Sumsel, Jambi, Lampung dan Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari perkembangan kenaikan oplah pada awal era reformasi (Mei 1998) yang cukup fantastis yaitu 60.000 eksemplar per hari dengan wilayah edar di Sumatera Bagian Selatan dan beberapa pelanggan di kota-kota besar di seluruh nusantara.

Perkembangan selanjutnya yang dilatarbelakangi akan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, maka Manajemen Harian Pagi Sumatera Ekspres lebih awal menempati dirinya sebagai harian daerah yang lebih terpercaya dengan merubah motto, yang selama ini menjadi Koran terbesar dan kebanggaan masyarakat Sumbagsel dirubah menjadi Koran Terbesar di Sumatera Selatan. Kemudian moto itu diubah kembali menjadi Selalu ada yang baru.

Keinginan menjadi Koran daerah yang makin dipercaya masyarakat, maka manajemen lebih memfokuskan liputan-liputan spesifik tentang daerah di

Provinsi Sumatera Selatan tanpa meninggalkan berita-berita aktual nusantara dan mancanegara. Begitupun rubrik halaman, semakin beragam dan intens pada persoalan masyarakat.

Perkembangan berikutnya, Harian Pagi Sumatera Ekspres terus menunjukkan kualitasnya dengan terus melakukan berbagai perubahan. Di bidang fisik misalnya, sejak 1 April 2000 Harian Pagi Sumatera Ekspres telah menempati gedung baru (GRAHA PENA) yang lokasinya bersebelahan dengan kantor lama (kini dijadikan lokasi percetakan PT Sumex Intermedia), Jalan Kol H Barlian No 773 Km 6,5 Palembang. Begitupun PT Sumex Intermedia, sebagai percetakan yang mencetak Harian Pagi Sumatera Ekspres terus berbenah memperbaiki kualitasnya. Sebut saja, pada tahun ini (2001) membeli mesin cetak berkecepatan tinggi buatan Amerika yang ketinggian dasar mesin hingga ke puncak tertinggi berkisar 9-10 meter dengan harga berkisar Rp 4,2 miliar. Pada September 2003, Harian ini akan memiliki mesin dengan kemampuan mencetak Koran berwarna untuk 15 halaman sekaligus.

Dari sini terlihat, PT Citra Bumi Sumatera selaku penerbit Harian Pagi Sumatera Ekspres beserta anak perusahaannya selalu mencari yang terbaik, sebagai wujud memenuhi kebutuhan pembacanya. Bagaimana dengan layanan iklan, pemasara maupun redaksional? Sebagai gambaran bahwa pada 1 April 2000 tersebut, pola manajemen yang selama ini belum seperti yang diharapkan, sejak saat itu mulai berangsur baik. Khusus redaksional, pada saat ini atau tepatnya mulai edisi 1 Agustus 2000 jumlah halamannya meningkat dan semakin tebal menjadi 24 halaman *broadsheet muda* (ukuran koran Amerika).

Hal ini sebagai dampak globalisasi yang menghendaki percepatan-percepatan kemajuan pers di tanah air. Lebih dari itu, upaya memajukan pembacanya terus dilakukan. Tepatnya pada awal Maret 2003 Manajemen Harian Pagi Sumatera Ekspres memberikan yang terbaik bagi pembacanya melalui penambahan halaman. Bila semula Koran ini 24 halaman setiap hari, ditingkatkan menjadi 28 halaman setiap terbit.

Perkembangan selanjutnya, secara bertahap Harian Pagi Sumatera Ekspres mencoba memberikan layanan informasi kepada masyarakat menengah ke bawah dengan melahirkan koran kriminal dengan nama Palembang Pos. Kemudian, dilanjutkan dengan menerbitkan Tablod Monica, yang keduanya berkantor di Graha Pena, tepatnya di Lantai IV gedung Graha Pena, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang. Setelah sukses dengan dua media itu, langkah selanjutnya Harian ini kembali mengukir keberhasilannya melalui pengembangan anak perusahaan di Provinsi Bangka Belitung dengan nama Bangka Belitung Pos dan di Kabupaten Musi Rawas dengan Linggau Pos. Dalam era otonomi, yang diharapkan mampu memacu pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Harian Sumatera Ekspres melebarkan sayapnya ke beberapa daerah tingkat II. Sebut saja, di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Ekspres melahirkan Harian Linggau Pos. Dan pada awal Oktober 2001. Kemudian, di Provinsi Bangka Belitung, Manajemen Sumatera Ekspres menerbitkan koran untuk pembaca di provinsi termuda di Indonesia ini dengan nama Harian Bangka Belitung Pos. Selain itu manajemen Harian Sumatera Ekspres juga

mengembangkan sayapnya dengan menerbitkan Koran baru melalui kerjasama Sumeks dan Harian Rakyat Merdeka (Non Stop) dengan nama Radar Palembang. Koran ini mulai beredar pada tanggal 2 Juni 2003.

## **2. VISI DAN MISI HARIAN SUMATERA EKSPRES**

Sebagai media massa cetak yang independen, Harian Pagi Sumatera Ekspres dalam kiprahnya selalu menyuarakan kebenaran dan keadilan. Karena itu pula visi yang diemban Harian ini, selain menjadi penyebar informasi objektif, menyalurkan aspirasi masyarakat dan kontrol sosial yang konstruktif, juga diharapkan sebagai hiburan dan pendidikan. Dengan Visi tersebut, maka Misi Harian Sumatera Ekspres tiada lain untuk pencerdasan bangsa.

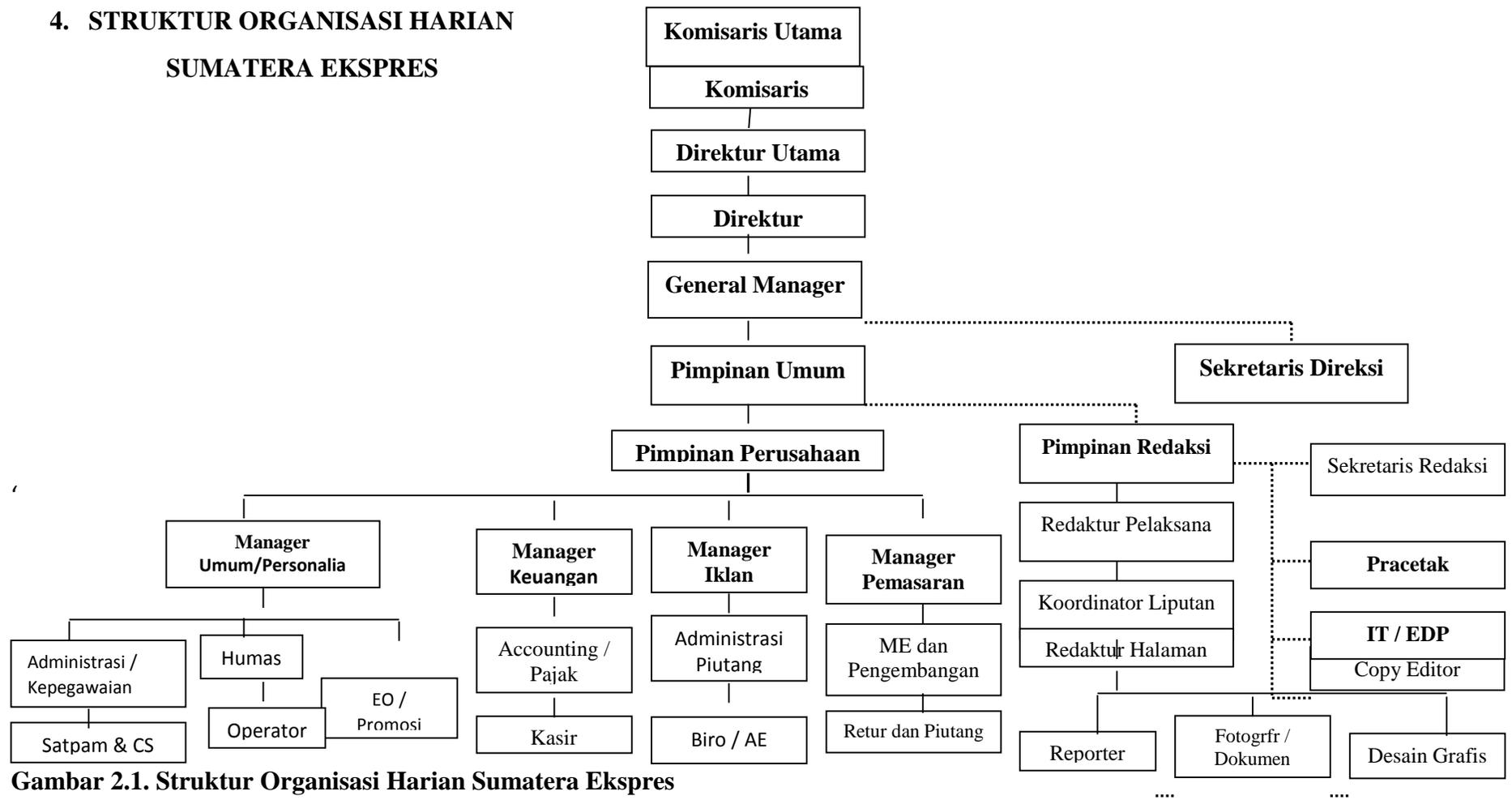
## **3. PROFIL PEMBACA**

Segmentasi pembaca Harian Sumatera Ekspres umumnya dari berbagai kalangan masyarakat karena harga untuk yang berlangganan 99 ribu rupiah sedangkan harga satuannya tergantung yang menjualnya. Target pembaca adalah masyarakat yang berusia 15-24 tahun sebanyak 5%, 25-34 tahun sebanyak 25% dan 35-50 tahun keatas sebanyak 70%. Setiap harinya Harian Sumatera Ekspres mendistribusikan 35 ribu Eksemplar perhari.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Arsip Dokumen Harian Sumatera Ekspres

**4. STRUKTUR ORGANISASI HARIAN  
SUMATERA EKSPRES**



**Gambar 2.1. Struktur Organisasi Harian Sumatera Ekspres**  
**Sumber Gambar: PT. Citra Bumi Sumatera, 2009**

## **5. Hubungan Harnojoyo-Fitrianti dengan Harian Sumatera Ekspres**

Pada kasus yang penulis teliti hubungan kedua pihak tersebut adalah dengan menjadikan Harian Sumatera Ekspres menjadi sarana bagi Harnojoyo-Fitrianti untuk menyebarkan komunikasi politiknya lewat berita-berita yang ada dibuat dan diterbitkan oleh Harian Sumatera Ekspres. Harnojoyo-Fitrianti menjadikan Harian Sumatera Ekspres sebagai media penyebar pesan politiknya lewat berita-berita yang dibuat dan disebar oleh Harian Sumatera Ekspres terkait kedua pasangan ini agar komunikasi mereka dapat tersampaikan kepada target komunikasinya.